

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:

ABDOELMANAP

gelar

MANGARADJA HOETA GOGAR.

Redacteur:

ACHMAD AMIN.

PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI**KEOTAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDEOK.**

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.

Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.

Wd: Administrateur: ABDOELMANAP.

Directeur: DJA ENDAR BONGSOE.

HARGA LANGGANAN:

Di-Hindia, 3 boelan f 2.50

Diluar Hindia 6 boelan „ 6.—

1 lembar „ 0.10

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0.20; sekali moeat sekoerang-koerangnja f 1.— kalau berlangganan ada lebih moerah.

Onder Directeur A. M. Haroen. Adviseur Hadji Abd. Madjid. Kassier Hadji Mohamad Sjoekoer.

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN LEBIH DAHOELOE.

Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joenoes, Marah Mantjajo, Mohd. Jasin dan Lelo Bongsoe.

Teroes Terang.

Sikap raajat perloe diawaskan. Keawasan itoe perloe berarti. Pemerintah haroeslah senantiasa dengan persiapan; tetapi dengan tidak memakai tangan besi. Raajat soedah tentoe ta' bisa tahan apabila soedah liwat dari pada moesti. Dus, apa raajat moesti lakoean? Ini hal bisa kelihatan di belakang hari!

MADONNA.

Semendjak bevolking dalam residentie Tapanoeli soedah dapat dengar sendiri dari pedatonja meener van der Beek, jang sekarang ada djadi gewestelijk secretaris dari residentie Tapanoeli, didalam sewaktoe pesta pemboekaan H. I. S. Kota Nopan; dan djoega setelah dapat membataja rentjana pedato itoe dalam s. k. Pewarta Deli jang mana toeroenannja soedah dimoet didalam H. S. No. 43.

DEGAN TEROES TERANG

kami seboet disini, memangnja bevolking Tapanoeli [Batak] jang ada poenja perasaan lebih tadjam, dan poenja pikiran lebih berarti, dimana dengan sebab menghargakan dan mmoeliakan kebangsaannja jang ada dengan volbloed [berdarah penoeh 100%] tambahan lagi toelen, njatalah soedah pada bergojang. Artinja sama merasa:

Toetang dan sendinja bergegar, darahnja mendidih, mengoeapkan hawa dan nafsoe, jang pannaanja tiada koerang dari pada 100° Celcius.

Kepada mereka jang diseboet ini, sikap apakah jang moesti kedjadian?

Kami rasa, ini hal bisa kita lihat lagi sedikit hari!

Lebih dahoele lihatlah April-mop! Terompet berseroe mengatikan madjoel! Tjemeti terpegang mengatakan paloe! Artinja panggilah segala mereka jang djadi boemipoeteranja residentie Tapanoeli. Paloealah mereka jang gem-

beng, penakoet dan lemah pergerakan dan perboeatan itoe dengan pikiran dan nasehat jang berarti.

Voorwarsch-marsch!

Madjoelah Batak semoea!

Tanjalah apa itoe T. S.

T. S. apakah artinja?

Teroes sadja? Toeroet sadja? Tapanoeli Sepakat? Tapanoeli Serikat?

Tapanoeli Setia? Apakah? Tahan sadja? Atau

tembaksadja?

Neen! tidak! Itoe semoea ada salah! Melainkan ada keterangan jang lebih djaoeh dalam tangan Hoofdredacteur H. S. ini. Atau lagi sedikit hari, tentoe toean-toean pembatja dapat tahoe keterangannja jang lebih njata. Tetapi dengan sementara, baiklah kami terangkan disini, bahwa arti T. itoe, memangnja kende-

kan dari perkataan TAPANOELI. Tetapi antara bangsa Batak jang bisa terka apa itoe hoeroel S., kami soedah yakin bahasa dalam toeboehnja soedah ada perasaan bangsa, kemaoean bangsa dan kewadajiban bangsa.

Dengan hal begitoe kami ada pertjaja bahwa tenaganja bisa menimboelkan bakti jang besar kepada nama bevolking residentie Tapanoeli. Tidak tjoea teriak sadja, tetapi memang soenggoeh maoe sama-sama kerdja, sama-sama mengoerbankan tenaga, pikiran dan ichtiar goena kepertoean oemoem atas sikap dan keotamaannja bangsa Batak, biar tam-

kan dari perkataan TAPANOELI.

Soedah terang dan soedah pasti, bahwa sikap sematjam inilah jang mendjadi repeeternja bangsa Batak boeat meniwasikan segala halang halangan jang terdapat dari partijnja re a c t i e o n n a i r.

Dus, hal ini semoea soedah ada dalam toeboeh dan badan-nja April-mop ini hari.

WONINGNOOD. SIBOLGA.

Bagaimana kesoelahannja orang

mendapat roemah di Sibolga sekarang baik bangsa Eropa baik bangsa boemipoetera segala orang jang datang ke Sibolga dapatlah merasakannja. Boekannlah sadja sewanja jang sekali ta' berpadaan, tetapi roemah jang akan di-sewa poen ta' ada. Sebab itoe-lah tidak mendjadi heran bagaimana huiseigenaar dari roemah itoe tidak meninggalkan kesempatan jang baik ini akan menaik-kan sewa roemahnja (huurop-drijving.) Selamanja ini hal tidak boleh diambil ketjil hati dari itoe toean roemah, malah itoe soedah djama'nja didoenia, semoea orang maoe oentoeng jang lebih besar.

Dengan itoe toean roemah djoega precies demikian adanja. Tetapi apakah tidak ada lagi djalan dari pehak pemerintah akan menjegah naiknja itoe sewa roemah? (1).

Seperti djoega dikota lain, oempamanja di Medan sebeleom pemerintah tjampoer tangan sewa roemah dari sehari kesehari berlipat naiknja dan diantara sipenjewang ada poela-jang teraniaja oleh pengaroeh tjia' teh, kata orang Deli — Tetapi dibelakang sesoed- dah Pemerintah (Gemeente) mengadakan Huurcommissie jang menentoekan, sewa tiap roemah hilanglah keadaan-keadaan jang djelek itoe. Karena tiap roemah, soedah tetap sewanja, jaitoe menilik dari modal mendirikan roemah itoe. Kalau oempamanja roemah jang didirikan pada waktoe serba moerah doeloetentoe sadja semoeanja ta' kan sama dengan roemah jang didirikan pada waktoe zaman mahal ini. Soepaja sipenjewang roemah djangan terkena poela diambillah beberapa ledan dari orang, jang poenja roemah jang mendjadi waklinja huiseigenaren.

Goenanja hal jang demikian ini soepaja taksiran nanti djangan terlampau rendah jang bisa me-roegikan huibaas. Dem'kianlah djoega waklinja toekang sewa ada dalam Huurcommissie itoe, soepaja bisa diperoleh atoeran

meninggal doenia di Mekkah, baroe dalam doea tiga hari ini saja terima soerat beritahoe dari sana. Amanahnja perloe saja toeroet, jaitoe lah pergi kesana dengan membawa poelang isteri dan anak-anaknja; jang sekarang soedah tentoe mendapat kesoeshan disana, sebab ia telah meninggal.

Hanze: „Kasihlah! Baiklah, permintaannmoe itoe saja benarkan, tetapi saja harap, tidak nanti Heimat loepa boeat menjampai-kan chandoeri sedikit di-Mekkah boeat pertolongan kepada arwah-nja itoe crani.

Terimalah wang dari saja boeat chandoeri itoe f 50, dan boeat penolong belandja isteri dan anak-anaknja poelang ke Hindia ini, f 200. Djoemlahnja f 250.

Bilakah maksoed Heimat akan pergi? Dan bagaimana halnja Do-

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

DONA

Satoe tjeritera jang djadi implan dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

MADONNA

Tjeritera ini dilindoengi hak pengarang. (15)

Hal ini tiada lain sebabnja ialah menjatakan bahwa tjinta dan sajangnja kepada Heimat ta' doea lagi.

Meskipun sebenarnya hati toean Hanze sangat berat boeat bertjerai dengan Heimat, tetapi hal ini soedah ta' dapat dibatasi lagi; melainkan walakin sekali dengan hati hiba, dan poetoos pengharapan ta' bertemoelagi; malah Heimat terpaksa djoega

bertjerai dari padanja.

Oleh Heimat sesoedahnja mendengar beritahoe toeanja itoe, lantas toendoek berdiam diri sedjeroes.

Djika sekiranya pada ketika ini ada orang jang melihat, tentoealah dengan moedah sadja dapat menerka, bahwa antara Hanze dengan Heimat, memangnja soedah seoempama doea saudara. Dimana ada dengan keftara sekali kelihatan dimata kedoea orang ini tjahaja jang berlinang, oleh sebab soedah sama-sama penoeh dikelilingi air mata.

Katanja toean Hanze. „Heimat djangan sampai soesah hati, toeh saja tidak akan loepa kepada Heimat, walaupun saja dengan njanja soedah di-Eropa nanti. Begitoe djoega saja harap Heimat dan Dona, tidak nanti koerang soeatoe apa dalam selama kami

tinggalkan. Kepada Cordiaal akan saja tjeritakan djoega nanti halnja Heimat dengan Dona disini. Sedang Cordiaal, lagi enam toedjoeh tahoen, tentoealah datang disini, boeat mengoesa! dan memelihara firma kita ini. Saja harap Heimat masih tetap kerdja dalam firma ini, sehingga sampai bertemoel djoega nanti dengan Cordiaal.”

Djawabnja Heimat: „Itoe benar! dan saja harap djoega seteroes-nja toean dan njanja, anak-anak serta familie toean di-Eropa djangan sampai koerang soeatoe apa. Hanja ada soeatoe permintaannja saja kepada toean, saja harap djangan tidak moesti toean benarkan. Dan jaitoe lah saja toean beri kelepasan dari firma ini, sebab sebenarnya dalam ini tahoen, saja ada niat maoe pergi ketanah tjoe-tji. Sedang crani toean jang saja gantikan dahoele poen soedah

meninggal doenia di Mekkah, baroe dalam doea tiga hari ini saja terima soerat beritahoe dari sana. Amanahnja perloe saja toeroet, jaitoe lah pergi kesana dengan membawa poelang isteri dan anak-anaknja; jang sekarang soedah tentoe mendapat kesoeshan disana, sebab ia telah meninggal.

Hanze: „Kasihlah! Baiklah, permintaannmoe itoe saja benarkan, tetapi saja harap, tidak nanti Heimat loepa boeat menjampai-kan chandoeri sedikit di-Mekkah boeat pertolongan kepada arwah-nja itoe crani.

Terimalah wang dari saja boeat chandoeri itoe f 50, dan boeat penolong belandja isteri dan anak-anaknja poelang ke Hindia ini, f 200. Djoemlahnja f 250.

Bilakah maksoed Heimat akan pergi? Dan bagaimana halnja Do-

na? Tinggalkah, atan Heimat bawa djoega kehadjji?

Heimat. „Kalau tiada halnja toean, adalah niat saja akan berangkat dari sini pada pertengahan boelan dihadap. Tentang Dona, sebab badannja soedah besar, tidaklah dapat saja bawa, melainkan saja sendirilah pergi. Akan Dona, baiklah saja hantar dahoele poelang kekampoeng saja; lagi doea minggu ada orang jang seroemah tangannja poelang dari sini ke-Soematera Barat, baiklah kami berdoea dengan Dona menompang pada orang itoe, soepaja pantas pemandangan orang. Berhoeboeng dengan hal ini, lagi doea tiga hari, baiklah toean beri kelepasan saja, soepaja dapat berkemas dan bersiap, serta mengoeroes dan menentoekan sega-la harta benda saja dalam negeri ini.”

Ada samboengan,

dikota ini. Tapi boeat publik ada djoega, jaitoelah masoek rekest sama G. G. boeat diadakan huurcommissie. Lihat R. R.

Hoofdred:

Kabar Hindia Belanda dan lain-lain.



BEURS!

Poera wang!

Lekas bantoe! Tanjalah

Redactie

Hindia Sepakat.

PANGKAL
Kemadjoean Bangsa

ialah tjoekeopaja

ONDERWIJS

Pengajaran

INL. ONDERWIJS.

Diangkat djadi: Onderwijzer di Pematang Siantar I. J. Sahalengi; wd. hulponderwijzer di Tam belan [Riouw]. Haroen, goeroe sekolah dessa di Lamme (Atjeh)

Pindah dari:

Pematang Siantar ke Medan IV [jang akan diboea di Geloegoer], wd. onderwijzer Ernst Pang gabean;

Tambahan [Riouw] ke Medan IV, hulponderwijzer Djama loe din;

Padang Sidempoean ke Sim pang Tiga (Perbaengan), onder wijzer Ismail;

Simpang Tiga ke Padang Sidempoean onderwijzer si Mala joe gr Soetan Baria Radja. H. I. S. Medan I ke Fort de Kock (leerschool) Inl. onderwijzer Ab doe! Hamid;

H. I. S. Padang ke Fort de Kock leerschool Inl. onderwijzer Moe hammad Arief gr. Soetan Negeri.

KABAR OFFICIEEL.

Karena hal jang perloe, beroleh verlof lamaanja 15 hari pergi ke Hoeta Imbaroe [Tapanoei] Ba ginda Radja Sodogoron, fiskaal griffier pada Landgerecht di Ki saran.

Terkira dari 1 September 1920 Benoemd djadi matri pada Bosch wezen, Paulus, sekarang bosch wachter di O. V. S.

DIANGKAT.

Mendjadi griffier pada Hoofd gerechtshof van Nederlandsch Indie toean Mr. K. Pauser.

Mendjadi adjunct inspecteur van den Arbeid D. B. W. van Ardenne, sekarang wakil dalam pekerdjaan itoe. Dibantoean pada president raad van Justitie di Soerabaja Raden Achmad; di Be

tawi Raden Idik Prawira di Poet ra; di Semarang Zainal Abidin, masing² Inl. rechkundige.

MEMBANTOE POLITIE.

Menoeroet wartanja lampiran Warna Warta, maka akan diberi premie banjaknja: f 500 (lima ratoes roepiah) kepada barang siapa jang bisa menoendoeakkan, hingga tertangkap oleh politie seorang bangsa Formosa [Taj Wan], namanja:

„TJIOE KIM THENG.“

Oemoer ± 23 tahoen, doeloe soedah pernah bekerdja pada firma Kokisan Sio di desa Wokerto district Boeloe Lawang afdeeling Malang, orang jang ter seboet pada 24 Augustus 1920 ± djam 6 pagi soedah bersalah menembak revolver dengan pada Tiong Hoa, diitoe tempat.

Keterangan² jang lebih djaoeh, dan wang peremie boleh dapat terima pada Tiong Hwa King Kie Hwee straat samboengan No. 30 Soerabaja.

MENDJADI TERTAWAAN.

Dalam beberapa hari ini soedah banjak te rsiar di Tapanoei ini soerat² jang berhoeboeng dengan pertanyaan² boeat mentjari kira, dan ketetapannya pembajaran belasting seseorang boemipoetera. Banjak orang merasa hati geri dan djadi tertawa, mendengar atau melihat doe tiga boeah perkataan dalamnja, jang soedah sama² dihadapkan kepada bangsa kita semoea, poekoel rata, toea moeda, hina, moelia; tjobalah toean, persaksikan sendiri. Disitoe ada perkataan: kamoe . . . kamoe - kamoe . . . engkau - engkau - kamoe - kamoe - engkau, sebagaimana bitjara toean keboen dengan koeli² contract.

Boleh djadi sipenjalih bahasa itoe dahoeloe, orang jang koerang faham bahasa Melajoe, ataukah disengadja sebab soerat² itoe bakal diserahkan kepada bangsa boemipoetera? kepada bangsa Belanda, begitoe djoegakah toetoe bahasanja?

DITOETOEP.

Mardeka ada terima telegram pada 27 October tahoen ini dari Soerabaja mengatakan bahasa toean Darsono soedah ditangkap dan dipreventief (ditahan dalam pendjara) sebab perkara satoe toelisan jang tertera didalam: „Soe ara Raijat“ tanggal 1 September jang soedah laloe, dikira ada melanggar boenjinja Strafwetboek Artikel 154.—

NERATJA MEWARTAKAN

GOELA TOEROEN.

Di Semarang tidak lagi mendjoeal goela negeri, karena harga itoe sekarang soedah toeroen. Goela negeri jang masih ada akan didjoeal 37.5 sen sadja sekati, dahoeloe 45 sen hanganja.

PROTEST KERAS.

Kawat dari Soerabaja terseboet, bahwa onderwijs - Vereeniging disana telah kirim soerat pada Pemerintah minta diperbaiki (kekoerangan goeroe) keadaan sekolah-sekolah Belanda dengan antjaman; djika permintaan ini, tidak dikaboelkan, hal ini akan didoeakan pada Pemerintah.

Professor Islam jang termasukhoer datang ke-poelau Djawa.

Professor Maulwi Hadji Khwa dja Kamaludin B.A. L.L.B. jang mendjadi kepala dan goeroe bagi orang-orang di Europa, dan ialah seorang Moeslimin jang pertama memboeka zending Islam diantara bangsa Europa, telah datang di-Soerabaja pada hari Rebo jang baroe laloe ini, karena hendak melihat lihat keadaan di sana serta mentjari kesehatan ba

dannja jang senantiasa tergoda oleh seroeapa penjakit.

Dahoeloe sebeloenja ia menje barkan agama Islam di Europa, ia ini mendjadi advocaat jang terkenal di Britsch Indie, dan sesoe dahnja ia djemoe pada pekerdjaan itoe, maka dipilihja pekerdjaan mengadjar agama Islam pada bangsa Europa di Europa jang masih gelap dengan kebenaran dan kemolekan Islam. Sedari tahoen 1913 ia moelai menjebarkan agama Islam dengan mengeloearkan seboeah soerat kar boelanan bernama Islamic Review and Muslim India, jang berisi karangan tentang agama Islam jang sebenarja, memberi sarah (lezing) di London dan di Paris. Maka semen djak itoe telah banjaklah profes sor dan orang besar-besar bangsa Inggeris, Frans, Rus, dan se bagainja jang masoek dan memeloe k agama Islam.

Tempat kediamannja ataupoen kantoonnja ada disisi seboeah mes djid jang ketjil di Woking, Surrey England, dan kabarnja ia ada niat hendak membikin besar tem pat itoe, karena apabila ada banjak orang jang hendak sembahjang, maka selaloe mesdjid itoe mendjadi sempit dan kekoerangan tempat bagi mereka jang hendak sembahjang disitoe.

Diharapkan oleh beberapa pe moeda-pemoeda jang memandang penting dalam oeroesan agama di sini soepaja beliau itoe kelak selama ada disini memberi behera pa sarah (lezing) tentang kemo lekan dan kebenaran agama Islam sedjati, soepaja orang jang terpeladjar disini tidak senantia sa didalam kegelapan tentang agama islam dan mendatangkan segala sangka sangka jang salah sa dja pada agama itoe dengan tidak mempeladjar dan mengetahoel kebenaranja.

SEKOLAH TABIB HINDIA.

Soedah ditetapkan Gouverne ment bahwa dalam sekolah tabib Hindia (Ind. Artsen School) di Weltevreden diberi djoega peladjaran boeat bahasa Inggeris, babad dan staats inrichting.

DJASANJA NJONJA

(de Grafin van Limburg Stirum)

Bat. Nblid. mengabarkan, sebagai pembalas djasanja Njonja besar jang terseboet diatas, ketika memberi pertolongan kepada anak² jang hidoep sengsara dikota Weenen, maka soedah datang ke Betawi seorang toekang gambar dari Weenen, maksoednja boeat mengambil gambar njonja besar itoe, boeat ditaroeh pada gedoeng keradjaan dikota Weenen.

Begitoealah bangsa Barat menghargakan djasanja seseorang manoesia jang berhoeat kebaikan. Apakah pembalas dja nenek² dan Datoek² bangsa Batak, ketika membantoe bangsa Belanda Compagnie dimasa penjerangan paderi?

TANGKAPAN BERAS.

Reporter kita memberi tahoe, bahwa pada sore hari Ahad tt 31 October jl. oleh politie dikota ini soedah dapat tangkap sedjoemilah ± 15 pikoel beras jang dimoeat di lam perahoe. Chabarnja maoe di bawa kenegeri Singkil. Penangka pan itoe kedjadian dimana ping gir laet dekat papan laoe k lama dikota ini.

ADRES. POSTKANTOOR BINDJAI O. V. S.

Hindia Sepakat jang teralamat kepada toean H. Hasan dimoea firma van Hoven Bindjai soedah dikembalikan dengan retour afzen der, pada hal dengan wissel No 719 toean H. Hasan terseboet soe dah dihitoengkan abonne boeat pembajaran f 2.50.

Selemba s.k. ini sengadja ka-

mi kirim vrij exp. kepada p.t. chef postkantoor Bindjai.

Poen H. S. jang soedah diretour, agar toean ini soeka ambil sedikit pengertian dari kedjadiannja itoe perkara. Adm:

CORRESPONDENTIE.

S N. Banjak kami terima toelisan toelisan boeat diminta moeat kepada H.S. tetapi tiada dapat kami kaboelkan Sebab:

- perkataan perkataan dalam toelisan itoe ada jang tje mar (kotör)
- toelisan itoe tiada menoeroet sjaratnja soedah dikirim kepada kami. Artinja tidak menoeroet apa jang soe dah kami njatakan dalam H.S. No 10 (Document).

Hoofdred:

HARGA BERAS.

Menoeroet harga pasar di Mandailing sekarang No. 1. sepikoel f 12, dan No. 2, f 10.

SJOEKOERLAH!

Particuliere vrachtauto jang selama ini toeroet bantoe membawa pasir krekel boeat memperbaiki djalan-djalan jang roesak antara Sibolga-P. Sidempoean, sekarang tidak lagi toeroet berodi, bawak itoe pasir.

ADRES POLITIE DI PANJABOENGAN

Djoeroe pewarta kita, mengabarkan bahasa sampai sekarang di Panjaboengan setiap hari pekan, ada ramai toekang tj o p e t atau pentjatjak. Disana sini banjak orang berpekikan, kehilangan wang dari sakoe badjoe. Diharap politie jang ada disana wadjiblah berhati-hati melakoekan ia poenja dienst atau kewadjabannja sendiri.

PERKERANJA VOLKSLEIDER

TOEAN M. H. MANULANG, Soara Batak mewartakan bahwa toean ini soedah dapat pang giliran dari Raad van Justitie Padang, dimana haroes berada di moeka raad tsb. pada tanggal 11 December dihadap, djam 9 pagi. Perloenja boeat penjelidikan dan pemeriksaan persdelictnja jang berhoeboeng dengan poetoe san Rapat Padang Sidempoean jl.

INGENEUR BOEMIPOETERA.

Toean R. Sarengat jang sekarang ada di Delft (Nederland) chabarnja akan diangkat djadi Ingenieur pada waterstaat B. O. W. di Hindia sini. [Baroe satoe! R e d:

AUDIENTIE P. F. B.

Berhoeboeng karena oetoesan nja P.F.B. (toean H.A. Salim dan R.M. Soerjopranoto) hendak audientie pada T.b.G.G., maka Sui kersijndicaat soedah mengirim oetoesannja lebih dahoeloe pergi audientie pada G.G. jaitoe toean Mr. Hirsch dan Bennick, karena toean Besar G.G. djoega maoe tahoe lebih dahoeloe, apakah Suikersijn dicaat soeka mengakoei kepada P.F.B. sebeloen menerima kedatangan P.F.B.

MENJERAHKAN MEDAILE MAS.

Pada hari ahad ddo 31 October jang soedah laloe, Toneel vereniging Sibolga soedah menjerahkan seboeah medaile emas kepada Club van Pieren (soetoe perkoempoelan pemoeda dalam hal musikanten dikota Sibolga) sebagai soetoe dja atau tanda jang diperolehnja hasil 1e prijs dari pertandingan krontjong concours dalam beberapa boelan jang telah laloe dalam permainan Toneel vereniging Sibolga.

Penjerahan itoe berlakoe pada panggoeng Tek Hong Bioscoop Sibolga.

DATANG KLMBALI.

Toean Hoofd djaksa kita telah poelang kembali kekota ini, dari Baroes. Pemeriksaan beliau kesa

na boleh dikatakan berdjalan ba goes.

Kepala, pendjahat jang tersangka selaloe memboeat roesoeh dan katjau itoe adalah toeroet dibawa. Toean controleur Baroes poen ada toeroet datang kekota ini.

Optocht zonder mededeeling.

Perarakan dengan tidak beritahoe.

Begitoealah tadi malam (1 dezer) soedah kedjadian kagetnja ingezetenen (pendoedoek) dalam kota ini, lantaran tiba-tiba sadja soedah dapat lihat satoe optocht (perarakan) jang diiringi o b o r, m o e ziek dan o e p a t j a r a; dimana achirnja optocht ini sampai masoek kedalam pekarangan istana t. b. R-sident van Tapanoei. Sebab tak dapat memboeroe verslag optocht itoe akan dimoeat ini hari, kalau ta' ada hal, esoklah pada H. S. No. 16.

RAAD BEKERDJA.

Kata Soerat kabar Djawa, berhoeboeng dengan adanya djaman jang sekarang kerap terdjadi per tempoeran Kaoem Boeroeh dengan Kaoem Modal, maka katanja pemerintah soedah ada ingatan boeat adakan Raad bekerdja, jang anggotanja terdiri dari doe belah finak antara Kaoem Modal dan Kaoem Boeroeh. Dimana nanti oleh pemerintah akan di kasi orang, tengahnja doedoek di raad itoe, boeat memberikan poetoesan dalam perselisihan antara Kaoem Modal dan Kaoem Boeroeh.

Djadi kalau sewaktoe² ada per tempoeran, maka raad itoe lantas bersidang boeat bitjarakan perselisihannja.

Apa betoel itoe kabar, kita maoe lihat kedjadiannja, kata MARDEKA.

MASIH SALAH?

Dengan sedikit sehat ini kami harap tjoekeoplah boeat memberi ingat kepada toean-toean jang mengirim toelisan oentoek H.S. Apabila ada toelisan jang kami terima dengan tiada ditanda tangani, tidak akan kami moeat dalam H. S. Artinja samalah itoe dengan soerat jang ta' kami hargakan, sebab ta' tahoe dan ta' kenal kepada pengirimnja. Lihat H. S. No. 10 Document

Hoofdred:

LAGI-LAGI PENDJOEALAN BERAS

Pembantoe kita mengabarkan dari Natal, bahasa diloeah Natal dan Batang Natal, pendjoualan beras disana, masih terpegang didalam tangan doe orang sahadj; orang banjak sangat berharap soepaja peratoeran jang demikian, jang tjema mengentoengkan kepada seorang doe dan meroegi segera kepada orang banjak segera berobah; apalagi meingat jang bahasa boekan kedoea orang itoe sahadj, jang maoe hidoep disana.

PEREMAN CONTRA

POLITIFOPPASSER.

Sebagai satoe kabar jang be loem dapat pada kami kepestanja, adalah terbisik soedah keme dja redactie H. S. ini, bahwa berhoeboeng dengan perkara poekoel jang terdjadi dalam post politie dikota ini, seperti apa jang telah kami tjeriterakan dalam H. S. No. 14, dengan alamat post politie jang aneh, njatalah pendoedoek Boemipoetera kaoem pereman dikota ini banjak jang ta bersenang hati.

Jang menjebakkan ta senang itoe ada atas djaalan:

1 poekoelan itoe berlakoe dalam kamar politiepost, apalagi chabarnja dengan diperamai ramakan [dipersama samakan] politieoppasser jang berkawal ditempat itoe. Ketangkasan mana orang pikirkan samaannja ada seperti membanting ikan bado [keroetjng] jang soedah masoek dalam belanga.

2 poekoelan itoe berlakoe di hadapan perempoean jang djoe ga toeroet di-geledah, dimana siterpoekoel dengan perempoe an itoe ipar beripar [Dus ada djadi maloe besar menoeroet sepanjang adat orang Batak].

3 jang terpoekoel itoe ada ter-pandang orang baik-baik dari daerah Sipirok, lagi berfamilie orang baik-baik dikota ini, se-dang ia sendiri ada djadi per-soneelnja B. O. W. Sibolga. Lantarannja:

Kaom pereman dikota ini soe-dah pada djadi sama hati-hati. Artinja bila kedjadian lagi se-matjam itoe sikapnja politieoppas ser, maka sebagai terpaksalah mereka boeat menoendjoekkan kemanoesiaannja.

Artinja akan pereman contra politie oppasser.

Sengadja kami toelis disini, meskipun belfoem kami dapat kepestantianja, adalah dengan mak-soed sebagai satoe peringatan antara kedoea belah pihak, soe-paja masing-masingnja bersedia lebih doeloe pada persikapan jang pantas dan baik.

Artinja negeri djangan sampai diroesoeh, ketenteraman pendoe-doe djangan sampai digang-goe; tapi baiklah sepakat sadja.

Lebih djaoeh, sebab kami den-gar itoe perkara soedah tidak sa-dja terserah pada tangannja ma-gistraa, tetapi adaloh soedah da-lam tangannja rapat; maka tjoep koep dan memadailah pikiran dan siasatnja hakim sendiri men-tjampoeri. Boekankah sama-sa-ma jakin, bahwa hakim me-mangnja ada adil? Artinja men-djatoehkan hoekoeman, selamanja pada garis jang benar; tidak pan-dang tilik atau beranak kandoeng beranak tiri.

TERTJENGANG.

Sesoenggoenjaloh saja tertje-

ngang membatja H. S. jang ada terseboet dalamnja Japan atau kemadjoean bangsa Japan dan sepakatnja Japan en onderwijs-nja Japan, sebetoealnjaloh madjoe keradjaan Japan dan boleh me-ngeloearkan berdjenis² barang setjara Europa, kerna sepakatnja atau sama rata sama rasa.

Disinilah saja termenoeng me-mikirkan hal mana asalnja ke-madjoean bangsa Japan itoe, ten-toe kerna sepakatnja Radja dan rajat atau pemerintah dan jang diperintah hal mana memadjoekan nanterseboet, ijaloh kerna Parle-ment, dan kerna Parlement itoe lah memadoekan djadi satoe.

Akan tetapi toean-toean pem-batja barangkali masi ada lagi jang beloem memahami dan me-ngatahoei, hal mana Parlement itoe setjara bagaimana keadannja parlement itoe lah koedian hari sadjaloh kita Lentangkan hal Par-lement itoe, kalau sekiranya toe-an-toean pembatja maoe menge-tahoeinja baik sadja doelo ekti-loekiskan sebeloem ada Par-lement itoe di bangsa Japan; dan dikita poen beloem masanja Par-lement.

Bahoewasanja bangsa Japan itoe, asalnja seperti kita bangsa Batak ini djoe ga, ijaloh beroen-dang-oendang di hati Radja sa-dja, jang tidak berloekis diatas kertas, hanja menoeroet pepatah bangsa Batak Disini pantjoer di-sini pandidian. Disi soloep disi parsoehatan, moefahamnja disitoe datang silangselisi, disitoe lah toemboe hoekoem adatnja.

Akan tetapi kerna Radja Japan itoe, orang jang berilmoe hamah jang tinggi, lebih-lebih sesoedah Mikadoe Metasoe itoe orang jang tjinta pada tanah airnja, soeka-kan mati dirinja, kerna meneboes negerinja sendiri dan bangsa-nja, saigattlah ia berkehendak pada menjadikannja ra'jatnja moe-

lia, dan ia mensipatkan kemoe-lian ra'jatnja itoe lah kemoe-lian bagi dirinja.

Oleh kerna itoe berpikir pan-djajlah baliau itoe, memikirkan adat adat jang tidak terloekis diatas kertas itoe, ijaloh akan me-halang-halangi kemadjoean ra'jat kerna ra'jat itoe tidak tentoe me-mikirkan adat mana jang tertim-pa padanja, waktoe sira'jat me-ngerdjakan sala satoe pekerdjaan. Apalagi kerna radja, Japan itoe mendengar adat-adat bangsa Eu-ropa itoe, berlainan dengan adat-nja, lebih-lebih kerna bangsa Ja-pan itoe ada beramah-ramah-ban dengan bangsa Belanda di Nagasaki pada tahoen 1867, dan pada tahoen itoe lah moelai bang-sa Japan bergoeroe hal oebatoebat setjara Europa, dan ada jang sekolah pigi di Negeri Be-landa.

Maka kerna nikadoe itoe, orang jang soeka menoeroet za-man, walaupoen memberi keoen-toengan padanja adat jang tidak terloekis di atas kertas itoe, ma-ka pada tahoen 1871, adat-adat jang membikin moelarar pada ra'-jat itoe di bocang menoeroet za-man jang baharoe.

Hingga loeloeslah segala keba-djikan dalam negeri Japan, sebab memboeang keladjaan dan sega-la hak-hak pendapatan orang-orang besar dalam tahoei nan-terseboet.

Disinilah doeloe berpoetar oedjoeng penakoe kerna meingat tanah airkoe jang tempat tertoe-apa darahkoe, jaitoe di Tapanoe-li, kerna ingatan itoe teringattlah pa-dakoe adat² Batak jang tidak ter-loekis di atas kertas jang membe-ri keberatan pada ra'jat, seperti jang terdjadi pada tahoen jang laloe. Kalau ada orang lari nika (jang dibawahnja perampoean itoe pada roemahnja dengan soeka sama soeka) atau mengeloear ker-

na tidak ada tjoekoop wangnja mendjoedjoer pada bapa sipe-rempean itoe, maka orang itoe dikenakan denda atau sala-sala dan membajar dengan wang f 7,50 [toedjoe roepiah lima poeloe cent] silaki dan siperempoean, dan tidak berapa lama kerna pem-bajaran itoe roepanja terlaloe mahal maka dioendoerkan hanja laki-laki sadja membajar f 7,50 dan sampai masa sekarang ada djoe ga lagi dalam saboetan salah salah itoe.

Akan tetapi kalau orang jang merah matanja boleh djadi sa-boetan sadja, jang tidak merah matanja tentoe toeroes bazar, da-lam masa adat inilah terdjadi poe-la adat toelabe atau tolongan enam hari bekerdja di keboen radja radja disitoe lah radja radja berkeboen lebar, jang di bilang memberi toeladan dan tiroean pada anak-anak boeah.

Adapoen adat-adat nanterse-boet diatas jalah roepanja toem-boe di tengah-tengah sadja, ker-na boleh di oendoer-oendoerkan, akan tetapi kalau adat jang mem-bajar f 10 (sepoeloe roepiah) itoe jang di bilang oepah radja, kalau orang jang lari nika atau mengeloear, walaupoen jang be-ralat di djoedjoer dengan banjak wang dan memotong kerbou dan misti membajar wang nan-terseboet pada radja akan tetapi jang di paksa membajar wang nanterseboet jalah bapa siperam-poean, di sinilah atjap kali ter-lontjoig bapa sipersimpoean itoe wang ta'ada di terima dari si-laki² awak terpaksa membajar oepa radja f 10.

Maka adat sala-sala itoe lah jang membikin ketawa bangsa bangsa asing; kerna orang soeka sama soeka di hoekoem jang boe-kan istiri orang atau soedah toe-nangan atau anak jang dibawa oemoer, kalau itoe patoet di hoekoem dengan berat, ija bagitoe lah bangsakoe kalau adat-adat jang membikin berisi kantongnja soedah di dirikan, kalam tidak semoe pakat anak anak negeri.

Akan tetapi kalau adat jang membikin manfaat bagai anak negeri tidak di dirikan, seperti nja orang-orang bangsa Batak masa doeloenja ijaloh bebas me-masak oebat Masioe dan perka-kasnja soepaja ada melawan bi-natang jang memakan tanam-tana mannja, boekan patet itoe adat di dirikan apalagi masa seka-rang segala serba djenis mahal, dan seberapa pertjoema sadja ta-nam-tanaman orang-orang kam-poeng habis dimakan pendjahat rimba; kalau di minta obat masioe pada radja tidak ada walau pigi di kantor sekalipoen, kalau di di-ami dalam keboen itoe bermal-malam dengan istrinja di hoe koem poela.

Demikianlah doeloe, hal tanah airkoe, lebih-lebih tanah Batak atau tempat tertoe mpah darakoe tanah Tapanoe-li jang soedah be-ratoes tahoen di parentah Bang-sa Belanda, kalau saja tidak sa-la ingat, berdame di Poelo Pon-tjan Toeangkoe Radja Si Morong

BATIK Pekalongan.

Saban kapal kami datan-gan saroeng-saroeng, kain pandjang haloes kasar, jang soedah disoekai langganan: REMBOURS bisa kirim.

Filiaal firma A. M. S. D. Kongsj „Mohd-Djali,” kedai No. 22 Pasar Ikan. Medan: Telegram adres

13

„DJALI.”

Radja di Tapanoe-li dengan Be-landa pada 15 Maart 1815, ka-lau di bandingkan kemadjoean kita bangsa Batak dengan bang-sa Japan, patoetlah kita tertje-ngang melihat bangsa Japan itoe, soenggoehpoen kita lebih dahoe-loe padanja melihat bangsa Be-landa.

Akan tetapi tidak lain kema-madjoean bangsa Japan itoe ker-na Radjanja jang mempoenjai pikiran jang seporne elmoe jang haloes hemah jang tinggi¹ jang soeka mengampoeni kesalahan ra'tanja, apabila kami seboetkan bagai negeri Japan itoe adalah mempoenjai sebesar-besar ahli sijasat dan sekalian orang-orang-nja adalah mempoenjai sifat laki-laki² Kalau perloe sipat-sipat ke-naikan derdjat Japan itoe.

Akan di samboeng.

Oleh jang diaif.

Kadaman. (1)

(1) Lain kali bila Toean menda-datangkan soembangan kepada H. S. djanganlah menoelis nos-hatnja dengan tinbal balik. Haroes nja semoe ka kertas sadja. Perin-gatan ini, harap diperhatikan lain-lain penoeelis djoe ga.

Hoofdred.

TOEKAR ROEPA.

Ini hari dalam advertentie jang soedah tertentoe boeat H. Mij Voor-heen Kerkhoff & Co. ada keda-patan *toekar roepa*. Harap t. pem-batja perhatikan, lebih-lebih boeat toean-toean saudagar.

BALASAN SOERAT.

Toean Abdoel Wahab di Ipoh, Kinta Perak.

Toean poenja soerat soedah sa ja terima, dengan besar hati, te-tapi perkara pembayaran wang langganan djangan toean kirim kepada adres saja hanja ke-pada Administrateurs s. k. Hindia Sepakat.— Salam dari saja Achmad Amin.

RALAT.

H. S. No. 13 dan 14 soedah chi-lai tertjetak dengan tiada menje-boet nama boelannja, sebetoealnja No. 13, 28 October dan No. 14, 30 October, harap dimaafkan. Corrector.

PEMBAJARAN WANG
LANGGANAN.

Aron Hasiboean Lopian, 28 Oct.-28 Jan. 1921;
Peter Sitanggang, H. Galoeng, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Billiam, Taroeleong, 1 Oct.-31 Maart 1921;
St. Parindoengan, Baroes, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
F. J. Nasoetion, Sibolga, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
St. Kabidoen, G. Baringin, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Moehd. Joengah, St. Pandjang, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Mara Said, Sipirok, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Dja Naek, Sipirok, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Bag. Parlaoengan, P. Siantar 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Abdul Manan, Medan, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Ali Achmadsjah, S. Karang Ga-lang, 28 Oct.-28 Jan. 1921;
R. Gelgel Deli Toea, 28 Oct.-28 Jan. 1921;
Sjaaban, Natal, 1 Oct.-31 Maart. 1921;
Ada lagi

DARI MEDIA REDACTIE.

Toean *Menschlievende schurk!* Serba salah! serba soesah! jang toean kirim, kasip kami terima. Sebab itoe bila ta'ada aral me-lintang dalam H. S. No. 16 baroe dapat dimoeat.

AMBTENAAR EUROPA.

Toean A. Pertheul gedeplo-nceerde gezaghebber jang diban-toekan kepada Controleur Sigli, disoeroeh mengepalai onderafdee-



Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhoer diseantero doenia. Rasanja enak dan kesehatannja terpoedji. Dok-ter-dokter soedah sampai tjoekoop boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H.

KERKHOFF & Co.

SIBOLGA.

ling Idi [Atjeh.]

Dibantoean kepada Assistent Resident Lho' Seumawe, hulpe-zaghebber B. B. J. Bouwens.

Toean Helder, Hoofdambtenaar pada Departement B. B. diangkat mendjadi Sekretaris pada Departement itoe djoega.

Toean Dr. F. Ph. van der Poel hoofd van den Burgerlijken Vee-artsenijkundigen dienst, diperhentikan dengan hormat.

CHABR LOETJOE.

A van Toean toelis boeat kita sebagai kiriman.

Kalau penoelis ta' loepa, pada malam tanggal 13 October 1920, ada kedjadian satoe chabar loetjoe, jang filrnja kira2 begini:

Di kota Baroes ada satoe berdiri panggoeng Stamboel jang letaknja di sebelah Kampoenng Solok, jang mana tiap malam mengeloearkan tjerta jang bagoes bagoes, begitoe poen orang penonton laki-laki perempuan, selaloe tidak moeat dimana tempat menonton, meliat bagaimana kebagoesan tjerta jang dikeloearkan Stamboel terseboet.

Tetapi heran alias adjaib, kebanjakan penonton, boekan sadja sngadja meliat tjerta Stamboel, malahan en sasoe-de (?)

Begitoe lah seorang toean nama R. B. pada itoe malam, toean ini menonton di Stamboel; wah apa matjam? toean R. B. kloear dari panggoeng Stamboel sebeleom dapat waktoe penghabisan tjerta, en Sitti Malenggok poen keloeat poela; Mengang soedah kentra betoe kan? Sepoeleoh Meter djoeahnja deri roemah Stamboel, keliatan kedoeanjan telah sama, djalan melaloei pasar itoe sampai ke Pasar Terendam; se-sampainja disitoe, kedoeanjan poen teroes masoek kedalan seboeah roemah, jang agaknja sedikit besar, jaitoe: kepoenjaan dari Sitti Malenggok.

Kiranja: pintoe ketoetoe, orang poen soedah banjak keliling roemah. Tiba, Penghoeloe dari Pasar Terendam itoe, melaloei dekat itoe roemah, roepanja ini Penghoeloe balik dari Stamboel poela; Sesampainja ia disitoe, dia tanjak orang orang jang keliling roemah itoe, serta ia soedah mengerti hal jang terdjadi disitoe, lantas Penghoeloe ketok roemah, bilang, "boekal boekal!"

Moela? Sitti Melenggok tidak maoe memboeka pintoe, sebab soedah kesempitan akal, Oooo dapat akal, pintoe teroes diboeka, lantas Sitti Malenggok bilang: "maoe apa" saja boekan orang "soendal!"

Penghoeloe tadi teroes tjari sana, tjari sini didalam itoe roemah ooh kasoer jang tergoeloeng di bawah tempat tidoer Sitti Malenggok keliatan bergerak, "Apa ini?" kata penghoeloe; "Itoe saja poenja kasoer" djawab sitti Melenggok serta moekanja keliatan soedah hidjan toea; Penghoeloe zondar tanja lagi, teroes boeka goe loengan kasoer itoe.

Brrrrrr! toean R. B. pingsan, ta' ingatkan dirinja, sebagai mait orang jang mati hanjoet, hah ka sihan, toean R. B. tidak tahoe bilang apa, tetapi penghoeloe poen i d e m!

Apa gerangan? Ooo jaan, R. B. Patoeilah Penghoeloe membawa maloe poelang keroemahnja.

Sampai sekarang rapport tidak, apa poen tidak, melainkan tinggal diam sadja, dek agaknja (?)

Kami harap loetjoe2 se-bangsa ini, djangan lagi ditoelis boeat H. S. Tjoekoeplah ini kali, akan djadi tanda peringatan dan sebagai nasehat dari kami. Ingat lah kesopanan jang haroes ber-

lakoe antara H. S. dengan pembatjanja!

Tidak akan djadi ketjil hati kepada penoelis, meski siapa djoega; bahwa toelis toelisan sematjam atau sebangsanja jang diatas ini, tidak akan kami moeat lagi nanti.

Hoofdred:

PINDJAMAN WANG ZONDER RENTEN.

Telah dima'aloemkan, bahasa ada satoe ordonnantie baroe jang boenjinja: atas permintaan landsdienaren boleh diberikan kepada mereka itoe oeng "voorschot" dengan tiada membajar renten, sebanjak2nja f 1500 pembeli auto kenderaan oentoek dienst atau f 150. pembeli kereta atau koe-da toenggangan.

Frm. HADJI SOELEMAN & ZONEN

Hoofdkantoor Padang Sidempoean,

FILIAAL: SIBOLGA, PADANG, SOERABAJA.

Dengan hormat kita kasi beritahoe pada toean, jang kita ada berniaga Batik keloearan tanah Djawa, haloes dan kasar, jaitoe Saroeng, Tjelana, Kain Pandjang, Ikat Kepala, Oedeng, Salendang & Kompong, Solo, Djokja, Lasem, Koedoes, Gersik, Toeloengagoeng, Bangil, Porong, Pekalongan, Batavia Dan selendang, Soetera keloearan Soerabaja.

Diharap toean2 soedi atoe pesanan pada kita, pesanan koerang dari f 100.— kita tida bisa kaboelkan, pengiriman dengan Rembours, kalau soeka kirim wang lebih doeloe kita tjoema tarik Commissie 1 1/2 %. Dan apa sadja Toean poenja soeka Barang jang ada di Kota Soerabaja kita bisa oeroes, seperti Tjita2, Derel Setereep, Keper, Lnan Tariko2 dari Wool dan Soetera2. Djoe-ga kita soeka tolong djoel barang, hasil keloearan) Sumatra dengan Commissie 1 1/2 % seperti Koffie, Beras, Damar Koelit manis (Kasea) dan I. I. menoeroet harga kota Soerabaja.

Adres:

Saman Radjab Mandailing

Sasakstraat No. 8

SOERABAJA.

Telegram adres:

SAMANRADJAB.

7

Dima'aloemkan.

Siapa, saudara-saudara jang maoe menoendjang N. V. H. Mij. Boekh. en Drukkerij "KEMADJOEAN BANGSA" selakanlah beli aandeelnja a f 25 ditambah plakzegel f 0,10, djoemlah f 25,10 pada agent-agent kami. Jaitoe lah pada toean-toean:

1. Hadji Abdul Madjid, handelaar di Padang Sidempoean.
2. Hadji Abdul Malik, handelaar di Kota Nopan.
3. Dja Sodjoeangon, handelaar di Penjaboengan.

Dengan hormat,

Directeur,

Dja Endar Bongsoe

AANDEEL N. V. H. Mij BOEK-HANDEL EN DRUKKERIJ "KEMADJOEAN BANGSA" SIBOLGA.

Toean-toean jang berhadjat membeli aandeel N. V. ini, hendaklah memesan atau datang sendiri kepada Directeur, toean DJA ENDAR BONGSOE di Sibolga. Besar satoe aandeel f 25.— Aandeelnja "aan toonder" - Harga aandeel bazar lebih doeloe. Ongkos mengirim wang harganja aandeel dan mengirim soerat aandeel djadi tanggoengan aandeelhouder sendiri.

HINDIA SEPAKAT

Jaitoe satoe soerat chabar jang dikeloearkan oleh N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij Kemadjoean Bangsa di Sibolga, berhaloean kepada persatoean Hindia, dikemoedian oleh Hoofdredacteur dan Redacteur, toean-toean Abdoelmianap gelar Mangaradja Hoeta Gogar dan Achmad Amin.

Selakanlah berlangganan.

FIRMA „D. KARISOETAN, ACHIR RADJAB & Co “

PADANG SOERABAJA

Afdeeling barang-barang batiks. adres RADJAB MANDAILING

Remember If you lost time, you lost money.

(Ingat toean, toean hilangkan tempo, samalah artinja toean mehilangkan oeng).

Ada dfoeal segala roepa barang2 batik, keloearan dari Fabrik - fabrik batik jang paling besar, seperti batik kelcearan dari:

Soerabaja Solo, Pekalongan, Djocdja, Batavia, Cheribon, Bangil, Lasem, Toeloengagoeng, Porong, Poerwardjo, Sidoardjo, Europa, en Tegal.

Jaitoe dari segala roepa:

Kompong, kompong, Tjelana tjelana,

Kain kain pandjang,

Selendang (kembang)

Tjael Pagi Sore

Selendang Soetra

Badjoe hoedjan (keloearan dari Europa) Terboes haloes [keloearan dari Metsir],

Teroes saban mell terima barang2 baroe. Dan poenja peratoeran, jang paling moerah dan semporna, kalau toean lantas atoe pesanan toean mengertilah bahasa dikita poenja Firma ada itoe harga barang

JANG PALING MOERAH"

dan mempoenjai barang batik

"JANG PALING BAROE"

Segala pesanan dikirim dengan lekas, sebab meingat kita poenja persediaan barang-barang batik jang BÉGITOE banfak (Menanti dengan hormat.)

RADJAB MANDAILING.

(9)

CHABAR PERLOE. CHABAR PENTING SOEDAH LAMA DITOENGGOE BADJOE OEDJAN (REGENJAS)

Sama kapal Teenkai jang baroesan sampei disini dari Europa kita ada terima sekoempoelan besar dari roepa2 BADJOE OEDJAN. Kita poenja badjoe oedjan jang toean2 tentoe soedah kenal ada mempoenjai kwaliteit jang paling BAGOES koewat dan ringan, matjam dan harganja seperti jang terseboet dibawah ini:

46/36,	warna hitam dan koening pake-tangan toetoe	kepala	f 30,
44/36,	" " " tidak	"	f 27, 50
42/36,	" 2 " "	"	f 25,

Ada sedija roepa-roepa barang Batik Djawa aloes dan kasar djoega banjak sedia TERBOES jang paling haloes warna merah toewa dan merah moeda, model sedikit tinggi temboet loenak (tidak keras) harga f 10.— satoe.

Kita poenja badjoe hoedjan dan terboes diterima tidak bagitoe banjak seperti biasa, dikoeawatiri nanti lekas abis, dipoedjikan toean2 lekas atoe pesanan dengan post rembours.

Menanti pesanan dengan hormat.

„Firma D. Karisoetan, Achir, Radjab & Co.“

(D.A.R.)

8

Pasar Gedang

Padang S.W.K.

„PARINGGONAN“

Batikhandel en agent Commissie

di-SOERABAJA

Soedah tiga tahoen lamanja teroes berlangganan dengan soedagar-soedagar dari Sumatra Timoer dan Padang, Poelau Pinang, Singapoera, Kelang, Pahang, Kadjang, Telok Insan, Makassar, Ambon, Menado, dan Timoer Koepang.

Saja poenja perkerdjaan teroetama berdagang segala batik keloear Tanah Djawa a batik jang diperboeat dari kain poetih b batik jang diperboeat dari Soetera tjap dan toelisan.—

Saja boleh kirim dengan post rembours asal sadja pesanan paling sedikit f 150. Kalo kirim oewang lebih doeloe saja poengoet Commissie tjoema 1 1/2 %.

Barang berkajoe keloearan dari Europa dan Japan bisa djoega saja kirim asal sadja dengan atoean Commissie (kirim oewang lebih doeloe) dengan memoengoet commissie 1 1/2 % djoega.

ADRES:

Menoenggoe dengan hormat

Paringgonan 28 Sasak Soerabaja PARINGGONAN.

14